



# LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2020



**KECAMATAN GONDOKUSUMAN**

JL. Munggur No. 32 Yogyakarta 55221

No. Telp/Fax (0274) 520234

[www.gondokusumankec.jogjakota.go.id](http://www.gondokusumankec.jogjakota.go.id)

# Kata Pengantar

---

Laporan Kinerja Perangkat Daerah (LkjIP) Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta Tahun 2020 disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2020. LKjIP Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta Tahun 2020 merupakan bentuk akuntabilitas publik dari pelaksanaan tugas dan fungsi dan penggunaan anggaran yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah. Laporan ini sebagai media informasi publik atas capaian kinerja yang terukur. Capaian kinerja disajikan melalui pengukuran dan evaluasi kinerja serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai atas hasil analisis pengukuran kinerja.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis berdasarkan indikator-indikator yang ditetapkan. Diharapkan penyajian LKjIP ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja agar lebih berorientasi pada hasil, relevan, efektif, efisien dan berkelanjutan di masa mendatang.

Yogyakarta, Januari 2021  
Camat Gondokusuman  
Kota Yogyakarta

Guritno, AP  
NIP. 19750710 199501 1 002

# Ikhtisar Eksekutif

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjIP) Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta Tahun 2020 ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas perjanjian kinerja Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta yang memuat rencana, capaian, dan realisasi indikator kinerja dari sasaran strategis. Sasaran dan indikator kinerja termuat dalam Renstra Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta Tahun 2017-2022. Untuk mencapai sasaran tersebut, ditempuh dengan melaksanakan strategi, kebijakan, program dan kegiatan seperti telah dirumuskan dalam rencana strategis.

Ringkasan prestasi kinerja Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta yang dihasilkan di tahun 2020, dapat digambarkan sebagai berikut:

Sasaran : Tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Gondokusuman meningkat

Indikator sasaran: Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Gondokusuman

Capaian kinerja sampai dengan akhir Bulan Desember 2020 adalah 395.

Di luar indikator sasaran strategis, pencapaian kinerja Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta juga ditunjukkan oleh pencapaian target terkait dengan nilai survey kepuasan masyarakat sebesar 81,44 dan angka swadaya murni masyarakat sebesar Rp 4.881.348.500,-

Evaluasi atas pencapaian kinerja dan permasalahan yang ditemui pada setiap sasaran menunjukkan beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian bagi Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta ke depan, sebagai berikut:

1. Pengembangan Kampung sebagai basis pemberdayaan masyarakat dan generasi muda dari aspek perekonomian, seni budaya dan pariwisata dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat
2. Permasalahan lingkungan sebagai akibat dinamisasi perkembangan perkotaan
3. Permasalahan keamanan dan ketertiban masyarakat yang intensitasnya semakin meningkat
4. Percepatan pemulihan ekonomi akibat Covid-19 di masa *new normal*

Hasil evaluasi yang disampaikan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini penting dipergunakan sebagai pijakan bagi Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta dalam perbaikan kinerja di tahun yang akan datang.

# Daftar Isi

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>IKHTISAR EKSEKUTIF</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	v
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Struktur Organisasi.....	1
1.2 Tugas dan Fungsi .....	2
1.3 Isu-Isu Strategis .....	2
1.4 Keadaan Pegawai .....	3
1.5 Keadaan Sarana dan Prasarana .....	5
1.6 Keuangan .....	6
1.7 Sistematika LKj IP .....	6
<b>BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA</b>	
2.1 Perencanaan Strategis .....	8
2.1.1 Visi dan Misi Kepala Daerah .....	8
2.1.2 Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah .....	10
2.1.3 Strategi, Program dan Kegiatan .....	11
2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2020 .....	12
2.3 Rencana Anggaran Tahun 2020 .....	12
2.3.1 Target Belanja Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta .....	13
2.3.2 Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis.....	13
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b>	
3.1 Capaian Kinerja Tahun 2020 .....	14
3.2 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis .....	15
3.2.1 Sasaran Strategis : Tingkat Perkembangan Pembangunan Kecamatan Gondokusuman Meningkatkan .....	15
3.3 Realisasi Anggaran .....	21
3.4 Inovasi .....	23
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	30
<b>LAMPIRAN- LAMPIRAN</b> .....	32

# Daftar Tabel

---

Tabel 1.1 Pegawai Kecamatan Gondokusuman

Tabel 1.2 Data Pegawai Yang Sudah Mengikuti Diklat Penjurangan

Tabel 1.3 Data Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 1.4 Data Pegawai Berdasarkan Tingkat Eselon

Tabel 1.5 Data Pegawai Kelurahan

Tabel 1.6 Sarana dan Prasarana Kantor Kecamatan Gondokusuman

Tabel 2.1 Ringkasan Visi Misi RPJMD Kota Yogyakarta 2017-2022

Tabel 2.2 Sasaran Strategis Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta

Tabel 2.3 Strategi, Program dan Kegiatan

Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Tabel 2.5 Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Tabel 2.6 Target Belanja Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta APBD Perubahan Tahun 2020

Tabel 2.7 Anggaran Belanja Langsung per Sasaran Strategis

Tabel 3.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja

Tabel 3.2 Capaian Kinerja Tahun 2020

Tabel 3.3 Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan

Tabel 3.4 Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020

Tabel 3.5 Nilai Evaluasi Perkembangan Pembangunan Kecamatan Gondokusuman Tahun 2017 – 2020

Tabel 3.6 Perbandingan Realisasi Kecamatan Gondokusuman dan Kecamatan Kraton

Tabel 3.7 Perbandingan Realisasi Kecamatan Gondokusuman dan Kecamatan Kotagede

Tabel 3.8 Realisasi Dana Kelurahan TA 2020

Tabel 3.9 Program Peningkatan Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kewilayahan

Tabel 3.10 Angka Swadaya Murni Tahun 2020

Tabel 3.11 Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung per Sasaran Tahun 2020

Tabel 3.12 Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung Per Program/Kegiatan Tahun 2020

Tabel 3.13 Analisis Efisiensi

# Daftar Gambar



Gambar 1.1 Diagram Proporsi Pegawai

# BAB 1

## Pendahuluan

### **Bab 1 Berisi :**

1. *Struktur Organisasi*
2. *Fungsi dan Tugas*
3. *Isu Strategis*
4. *Keadaan Pegawai*
5. *Keadaan Sarana dan Prasarana*
6. *Keuangan*
7. *Sistematika LKj IP*

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta Tahun 2020 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 61 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Daerah.

Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik (*good governance*) di Indonesia.

Dengan disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta Tahun 2020 diharapkan dapat:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta
2. Mendorong Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta didalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.
3. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta untuk meningkatkan kinerjanya.
4. Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta di dalam pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

### **1.1 Struktur Organisasi**

Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta.

Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta merupakan unsur pelaksana penyelenggaraan pemerintahan daerah dengan susunan organisasi sebagai berikut:

- a. Camat;
- b. Sekretariat terdiri dari :

1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
  2. Sub Bagian Keuangan, Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan
- c. Seksi Pemerintahan, Ketentraman dan Ketertiban Umum;
  - d. Seksi Pelayanan, Informasi dan Pengaduan;
  - e. Seksi Perekonomian dan Pembangunan;
  - f. Seksi Pemberdayaan Masyarakat; dan
  - g. Kelompok Jabatan Fungsional.

## 1.2 Tugas dan Fungsi

Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 16 Tahun 2020 Tanggal 19 Februari 2020 menetapkan bahwa Kecamatan mempunyai tugas mengkoordinasikan penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan 2able2, pemberdayaan masyarakat dan Kelurahan di wilayah masing-masing.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Kecamatan mempunyai fungsi :

- a. Penyelenggaraan urusan pemerintahan umum;
- b. Penyelenggaraan kegiatan pemberdayaan masyarakat;
- c. Pengkoordinasian upaya ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat;
- d. Penyelenggaraan pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum;
- e. Pengkoordinasian penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh perangkat daerah di tingkat Kecamatan;
- f. Pelaksanaan pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan kegiatan kelurahan;
- g. Pelaksanaan sebagian kewenangan yang dilimpahkan Walikota;
- h. Pengkoordinasian pengelolaan kesekretariatan meliputi perencanaan umum, kepegawaian, keuangan, evaluasi dan pelaporan; dan
- i. Pengkoordinasian pelaksanaan pengawasan, pengendalian evaluasi, dan pelaporan di penyelenggaraan pelaksanaan kegiatan Kecamatan.

## 1.3 Isu-isu Strategis

Eksistensi sebuah institusi bergantung sejauh mana institusi tersebut mampu menemukenali dan merespon isu strategis dengan berbagai kebijakan dan tindakan yang tepat. Secara umum isu strategis dapat bersumber dari lingkungan eksternal maupun lingkungan internal. Isu Strategis yang melingkupi Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta, antara lain sebagai berikut:

1. Pengembangan Kampung sebagai basis pemberdayaan masyarakat dan generasi muda dari aspek perekonomian, seni budaya dan pariwisata dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat



2. Permasalahan lingkungan sebagai akibat dinamisasi perkembangan perkotaan
3. Permasalahan keamanan dan ketertiban masyarakat yang intensitasnya semakin meningkat
4. Percepatan pemulihan ekonomi akibat pandemi Covid-19 di masa *new normal*

#### 1.4 Keadaan Pegawai

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, Kecamatan Gondokusuman didukung oleh 45 orang karyawan terdiri atas 38 orang Pegawai Negeri Sipil, 6 (enam) orang Tenaga Teknis dan 1 (satu) orang Naban. Adapun komposisi karyawan ditunjukkan dalam tabel berikut.

Tabel 1.1 Karyawan Kecamatan Gondokusuman

	Uraian	Laki-laki	Perempuan	Gol I	Gol. II	Gol. III	Gol. IV	Jumlah
1	Camat	1	-	-	-	-	1	1
2	Sekretaris kecamatan	1	-	-	-	-	1	1
3	Kasi kecamatan	1	3	-	-	4	-	4
4	Kasubag	-	2	-	-	2	-	2
5	JFU kecamatan	1	3	-	1	3	-	4
6	JFT kecamatan	-	-	-	-	-	-	0
7	Naban kecamatan	1	-	-	-	-	-	1
8	Tenaga Teknis	1	1	-	-	-	-	2
9	Lurah	4	1	-	-	3	2	5
10	Sekretaris kelurahan	2	2	-	-	3	1	4
11	Kasi Kelurahan	6	8	-	-	14	-	14
12	JFU kelurahan	3	-	-	2	1	-	3
13	Naban kelurahan	-	-	-	-	-	-	-
14	Tenaga Teknis	1	3	-	-	-	-	4
	<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>23</b>	<b>-</b>	<b>3</b>	<b>30</b>	<b>5</b>	<b>45</b>

Tabel 1.2 Data PNS Yang Sudah Mengikuti Diklat Penjurusan

No	Jenis Diklat	Jumlah	Jenis Kelamin	
			Laki – Laki	Perempuan
1	Diklatpim III	1	1	-
2	Diklatpim IV	18	7	11
3	ADUM	7	5	2
4	SEPADA	0	-	-
5	Struktural yang belum diklat	5	2	3

Tabel 1.3 Data PNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan

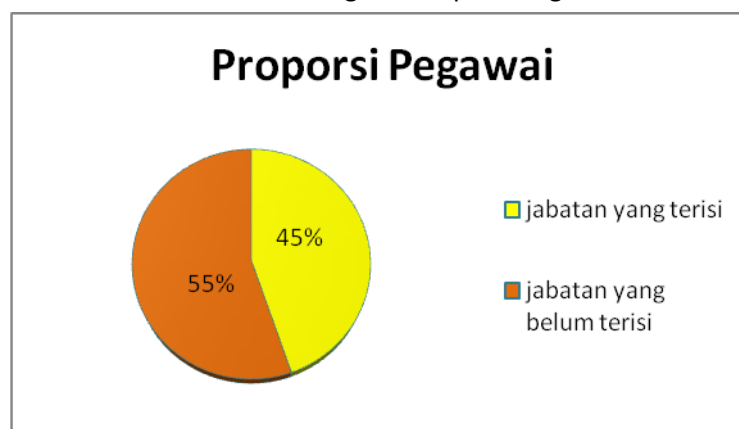
No	Pendidikan	Jumlah	Jenis Kelamin	
			Laki –laki	Perempuan
1	S2	7	4	3
2	D IV/ S1	19	11	8
4	D III	1	-	1
5	SLTA	11	4	7
6	SLTP	-	-	-
7	SD	-	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>38</b>	<b>19</b>	<b>19</b>

Tabel 1.4 Data PNS Berdasarkan Tingkat Eselon

No	Eselon	Jumlah	Jenis Kelamin	
			Lak-laki	Perempuan
1	III A	1	1	-
2	III B	1	1	-
3	IV A	9	6	3
4	IV B	20	8	12

Jika melihat dari peta jabatan Kecamatan/ Kelurahan sesuai Keputusan Walikota Yogyakarta Nomor 604 Tahun 2018 tentang Penetapan Hasil Analisis Jabatan dan Beban Kerja Kecamatan dan Kelurahan Kota Yogyakarta maka jumlah ideal PNS di Kecamatan Gondokusuman adalah sebanyak 85 orang namun baru terisi sebanyak 38 orang atau secara proporsi baru terpenuhi sebesar 45% (Gambar 1.1). Dengan adanya DAU Tambahan (Dana Kelurahan) pada tahun 2020 di masing-masing Kelurahan, maka beban pekerjaan semakin bertambah namun hal tersebut tidak diimbangi dengan penambahan pegawai. Kondisi pegawai di Kelurahan dari segi usia sudah banyak yang mendekati usia pensiun dan dari segi kapasitas kompetensinya juga masih banyak yang kurang, sehingga perlu tambahan pegawai dan peningkatan keahlian untuk pengelolaan anggaran Kelurahan yang semakin besar. Kondisi tersebut dapat dilihat pada tabel 1.5.

Gambar 1.1 Diagram Proporsi Pegawai



Tabel 1.5 Data PNS Kelurahan

No	Kelurahan	Usia			Pendidikan				Jumlah
		30-40	40-50	50-58	SMA	Diploma	S1	S2	
1	Demangan	-	3	2	1	-	3	1	5
2	Kotabaru	-	2	4	3	-	3	-	6
3	Klitren	-	-	6	4	1	1	-	6
4	Baciro	-	4	-	1	-	1	2	4
5	Terban	1	1	3	1	-	2	2	5
<b>Jumlah</b>		<b>2</b>	<b>10</b>	<b>15</b>	<b>10</b>	<b>1</b>	<b>10</b>	<b>5</b>	<b>26</b>

### 1.5 Keadaan Sarana dan Prasarana

Dalam menjalankan fungsi dan tugas pokok di urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Kecamatan Gondokusuman didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai, baik sarana dan prasana yang bergerak maupun yang tidak bergerak. Untuk mendukung mobilitas kinerja, Kecamatan Gondokusuman mempunyai kendaraan roda 2 sebanyak 18 buah, roda 3 sebanyak 3 buah dan roda 4 sebanyak 1 buah. Dan untuk mendukung kelancaran kinerja berikut ini disajikan sarana prasarana yang tersedia di Kecamatan Gondokusuman beserta kondisinya.

Tabel 1.6 Sarana dan Prasarana Kantor Kecamatan Gondokusuman

No.	Nama	Jumlah	Kondisi
1	Mobil	1 buah	Baik
2	Motor	18 buah	Baik
3	Roda 3	3 buah	Baik
4	Ac	10 buah	Baik
5	Almari	36 buah	Baik
6	Filling	41 buah	Baik
7	HT	8 buah	Baik
8	LCD Projector	6 buah	Baik
9	Printer	20 buah	Baik
10	Komputer	26 buah	Baik
11	Scanner	2 buah	Baik
12	Laptop	4 buah	Baik
13	Notebook	7 buah	Baik
14	Apar	65 buah	Baik
15	Kursi	676 buah	Baik
16	Meja	157 buah	Baik
17	Kamera	7 buah	Baik
18	Wirelles	7 buah	Baik
19	TV	9 buah	Baik
20	CCTV	1 buah	Baik
21	Whiteboard	17 buah	Baik
22	Telepon	11 buah	Baik
23	Dispenser	15 buah	Baik
24	Brankas	5 buah	Baik
25	Almari Es	1 buah	Baik

## 1.6 Keuangan

Dukungan dana atau anggaran yang tersedia untuk melaksanakan tugas dan fungsi Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta pada tahun 2020 berasal dari APBD Kota Yogyakarta. Pada tahun anggaran 2020 Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp 7.470.422.503,- dengan rincian belanja tidak langsung sebesar Rp 3.011.622.000,- dan belanja langsung sebesar Rp 4.458.800.503,- termasuk DAU Tambahan sebesar Rp 1.750.000.000,- untuk 5 Kelurahan yang diperuntukkan baik untuk mendukung pelaksanaan program yang berkaitan langsung dengan indikator sasaran strategis maupun program-program pendukung. Belanja langsung yang berasal dari APBD dan DAU Tambahan sebesar Rp 4.458.800.503,- didukung oleh 4 (empat) program dan 14 kegiatan.

## 1.7 Sistematis Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Sistematis penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Ringkasan Eksekutif memuat:

1. Pada bagian ini disajikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis serta sejauh mana instansi pemerintah mencapai tujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya;
2. Disebutkan pula langkah-langkah apa yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi pada tahun mendatang.

### BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini memuat tentang alasan disusun LKjIP/manfaat LKjIP, Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta Potensi yang menjadi ruang lingkup PD dan Sistematis penulisan LKjIP.

### BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Pada bagian ini disajikan gambaran singkat mengenai rencana strategis, dan dan perjanjian kinerja. Pada awal bab disajikan gambaran secara singkat sasaran utama yang ingin diraih instansi pada tahun yang bersangkutan serta bagaimana kaitannya dengan capaian visi dan misi Kepada Daerah.

### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Pada bagian ini disajikan uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi, dan analisis akuntabilitas kinerja. Termasuk didalamnya menguraikan secara sistematis perbandingan data kinerja secara memadai, keberhasilan/kegagalan, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang akan diambil.

Disajikan pula akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan rencana dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan tugas dan fungsi atau tugas-tugas lainnya dalam rangka mencapai sasaran organisasi yang telah ditetapkan, termasuk analisis tentang capaian indikator kinerja dan efisiensi.

Disajikan pula Inovasi yang telah dilakukan oleh Perangkat daerah. Inovasi dimaknai sebagai penemuan hal-hal baru atau proses kreatif terhadap sesuatu yang sudah ada maupun yang sudah ada sebelumnya. Inovasi dianggap mampu meningkatkan nilai tambah output kegiatan yang berkualitas

#### BAB IV PENUTUP

Pada bagian ini dikemukakan simpulan secara umum tentang keberhasilan/kegagalan, permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan kinerja instansi yang bersangkutan serta strategi pemecahan masalah.

#### LAMPIRAN

# BAB 2

## Perencanaan

## & Perjanjian Kinerja

### **Bab 2 Berisi :**

1. *Perencanaan Strategis*
2. *Perjanjian Kinerja Tahun 2020*
3. *Rencana Anggaran Tahun 2020*

### **2.1 Perencanaan Strategis**

Memasuki Tahun 2020, Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta menyusun Rencana Strategis (Renstra) Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta Tahun 2017-2022. Renstra Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta merupakan manifestasi komitmen Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta dalam mendukung visi dan misi Pemerintah Kota Yogyakarta yang tertuang dalam RPJMD Kota Yogyakarta Tahun 2017-2022. Sebagai bentuk pembangunan berkelanjutan, perumusan Renstra Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta Tahun 2017-2022 tidak terlepas dari kesuksesan pencapaian target yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan periode sebelumnya (2012-2017).

RPJMD Pemerintah Kota Yogyakarta merupakan dokumen landasan atau acuan pokok penyelenggaraan pemerintahan sesuai Peraturan Daerah Istimewa Yogyakarta sebagaimana tertuang dalam Peraturan Daerah Kota Yogyakarta No. 11 Tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2017-2022.

Rencana Strategis (Renstra) adalah dokumen Perencanaan Perangkat Daerah periode lima tahun. Renstra memuat tujuan, sasaran dan strategi bagi penyelenggaraan program dan kegiatan di Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta yang harus dilaksanakan secara terpadu, sinergis, harmonis dan berkesinambungan. Renstra Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta Tahun 2017-2022 ditetapkan melalui Peraturan Walikota Yogyakarta nomor 52 tahun 2020 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Walikota Yogyakarta nomor 105 tahun 2017 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah tahun 2017-2022.

#### **2.1.1 Visi dan Misi Kepala Daerah**

Visi misi dijabarkan dalam Tujuan dan Sasaran Pemerintah Daerah yang selengkapnya dituangkan dalam bagan alir *cascade* RPJMD Kota Yogyakarta 2017-2022 sebagai berikut,

Tabel 2.1 Ringkasan Visi Misi RPJMD Kota Yogyakarta 2017-2022

Visi	Misi	Sasaran Daerah
Meneguhkan Kota Yogyakarta Sebagai Kota Nyaman Huni Dan Pusat Pelayanan Jasa Yang Berdaya Saing Kuat Untuk Keberdayaan Masyarakat Dengan Berpijak Pada Nilai Keistimewaan	1. Meningkatkan Kesejahteraan dan Keberdayaan Masyarakat	1. Kemiskinan Masyarakat Menurun
		2. Keberdayaan Masyarakat Meningkatkan
		3. Ketahanan Pangan Masyarakat Meningkatkan
	2. Memperkuat ekonomi kerakyatan dan daya saing Kota Yogyakarta	1. Ketimpangan Pendapatan Antar Penduduk Menurun
		2. Pertumbuhan Ekonomi Meningkatkan
	3. Memperkuat moral, etika, dan budaya masyarakat Kota Yogyakarta	1. Gangguan ketentraman dan ketertiban masyarakat menurun
	4. Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, sosial, dan budaya	1. Kualitas pendidikan meningkat
		2. Harapan hidup masyarakat meningkat
		3. Peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya meningkat
	5. Memperkuat tata kota dan kelestarian lingkungan	1. Kesesuaian pemanfaatan ruang meningkat
		2. Kualitas lingkungan hidup meningkat
	6. Membangun sarana dan prasarana publik dan permukiman	1. Infrastruktur wilayah meningkat
	7. Meningkatkan tata kelola pemerintah yang baik dan bersih	1. Kapasitas tata kelola pemerintahan meningkat

Berangkat dari Tujuan dan Sasaran Pemerintah Daerah tersebut dan sesuai tugas dan pokok fungsinya, Kecamatan Gondokusuman mendukung pencapaian Sasaran Pemerintah Daerah yaitu pada sasaran:

1. Kemiskinan masyarakat menurun, dengan indikator capaian sasaran yaitu angka kemiskinan
2. Keberdayaan masyarakat meningkat, dengan indikator capaian sasaran yaitu indeks keberdayaan masyarakat
3. Ketahanan pangan masyarakat meningkat, dengan indikator capaian sasaran yaitu pola pangan harapan
4. Ketimpangan pendapatan antar penduduk menurun, dengan indikator capaian sasaran yaitu indeks ketimpangan pendapatan

5. Pertumbuhan ekonomi meningkat, dengan indikator capaian sasaran yaitu angka pertumbuhan ekonomi
6. Gangguan ketentraman dan ketertiban masyarakat menurun, dengan indikator capaian sasaran yaitu angka kriminalitas dan jumlah pelanggaran Perda
7. Kualitas pendidikan meningkat, dengan indikator capaian sasaran yaitu angka rata-rata lama sekolah dan angka harapan lama sekolah
8. Harapan hidup masyarakat meningkat, dengan indikator capaian sasaran yaitu angka harapan hidup
9. Peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya meningkat, dengan indikator capaian sasaran yaitu persentase rintisan kelurahan budaya yang aktif
10. Kualitas lingkungan hidup meningkat, dengan indikator capaian sasaran indeks kualitas lingkungan hidup
11. Infrastruktur wilayah meningkat, dengan indikator capaian sasaran yaitu indeks infrastruktur wilayah
12. Kapasitas tata kelola pemerintahan meningkat, dengan indikator capaian sasaran yaitu nilai akuntabilitas kinerja pemerintah dan Opini BPK terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

### 2.1.2 Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah

#### Tujuan

Mengacu pada Visi dan Misi Pemerintah Daerah yang telah ditetapkan, maka Tujuan Jangka menengah Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta selama 5 tahun anggaran adalah meningkatkan tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Gondokusuman.

#### Sasaran Strategis

Mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan, maka sasaran yang hendak dicapai atau dihasilkan dalam kurun waktu lima tahun adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 Sasaran Strategis Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	Target tahunan					
				2017	2018	2020	2020	2021	2022
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Gondokusuman meningkat	Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Gondokusuman	-	350	385	390	395	400	405



### 2.1.3 Strategi, Program dan Kegiatan

Setelah menentukan tujuan dan sasaran, makalangkah selanjutnya perlu ditentukan bagaimana hal tersebut dapat dicapai. Cara mencapai tujuan dan sasaran merupakan strategi organisasi.

Tabel 2.3 Strategi, Program dan Kegiatan

NO.	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	KEGIATAN
1	2	3	4
1	Tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Gondokusuman meningkat	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Penyediaan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi
			Penyediaan Jasa, Peralatan dan Perlengkapan Kantor
		Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Pemeliharaan Rutin/ Berkala Gedung/ Bangunan Kantor
			Pemeliharaan Rutin/ Berkala Kendaraan Dinas Operasional
		Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Laporan Capaian Kinerja SKPD
		Program Peningkatan Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kewilayahan Kecamatan Gondokusuman	Penyelenggaraan Pemerintahan, Kententraman dan Ketertiban Kecamatan Gondokusuman
			Penyelenggaraan Pelayanan Informasi dan Pengaduan Masyarakat Kecamatan Gondokusuman
			Pembinaan Sosial dan Budaya Masyarakat Kecamatan Gondokusuman
			Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Demangan
			Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Kotabaru
			Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Klitren
			Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Baciro
			Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Terban
			Penyelenggaraan Pembangunan Wilayah dan Pembinaan Perekonomian Masyarakat Kecamatan Gondokusuman

## 2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Dokumen tersebut memuat sasaran strategis, indikator kinerja, beserta target kinerja dan anggaran.

Dalam penyusunan perjanjian kinerja instansi mengacu pada Renstra, RKT, IKU, dan anggaran atau DPA. Perjanjian Kinerja Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2020

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET TAHUNAN
1	2	3	4	5
1	Tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Gondokusuman meningkat	Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Gondokusuman	-	395

Pada tahun 2020, Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta melaksanakan Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2020. Perubahan Perjanjian Kinerja dilakukan karena mengikuti kebutuhan dan perkembangan di wilayah. Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.5 Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2020

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET TAHUNAN
1	2	3	4	5
1	Tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Gondokusuman meningkat	Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Gondokusuman	-	395

## 2.3 Rencana Anggaran Tahun 2020

Pada Tahun Anggaran 2020 Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta melaksanakan kegiatan dengan anggaran murni sebesar Rp 12.778.624.233,- dengan rincian Belanja Tidak Langsung Rp 3.147.496.000,- dan Belanja Langsung Rp 9.631.128.233,-. Namun dengan adanya pandemi Covid-19 menimbulkan terbitnya Keputusan Gubernur DIY Nomor 65/KEP/2020 tentang Penetapan Status Tanggap Darurat Bencana *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) di DIY dan perlunya percepatan penanganan Covid-19 sebagaimana diamanatkan dalam Permendagri Nomor 20 Tahun 2020 tentang Percepatan Penanganan Covid-19 di Lingkungan Pemerintah Daerah sehingga perlu dilakukan *refocusing* anggaran dengan pergeseran kegiatan, perubahan lokasi dan penghapusan kegiatan. Perubahan yang signifikan terjadi pada anggaran dan beberapa indikator kegiatan karena adanya rasionalisasi anggaran sesuai SE Walikota

Yogyakarta Nomor 910/2452/SE/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Rasionalisasi Anggaran untuk Perubahan Penjabaran APBD TA 2020 Tahap III. Dan melalui mekanisme perubahan APBD 2020 maka anggaran Kecamatan Gondokusuman menjadi Rp 7.470.422.503,- dengan rincian Belanja Tidak Langsung Rp 3.011.622.000,- dan Belanja Langsung Rp 4.458.800.503,-.

### 2.3.1 Target Belanja Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta

Tabel 2.6 Target Belanja Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta APBD Perubahan Tahun 2020

Uraian	Target	Prosentase
Belanja Tidak Langsung	Rp. 3.011.622.000,-	40,31 %
Belanja Langsung	Rp. 4.458.800.503,-	59,69 %
Jumlah	Rp. 7.470.422.503,-	100 %

### 2.3.2 Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis

Anggaran belanja langsung Tahun 2020 Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta yang dialokasikan untuk pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 2.7 Anggaran Belanja Langsung per Sasaran Strategis

No.	Sasaran	Anggaran	Prosentase	Keterangan
1	2	3	4	5
1	Tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Gondokusuman meningkat	4.458.800.503	59,69%	DAU Tambahan Rp 1.750.000.000,-

# BAB 3

## Akuntabilitas Kinerja

### Bab 3 Berisi :

1. *Capaian Kinerja Tahun 2020*
2. *Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis*
3. *Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Lainnya*
4. *Realisasi Anggaran*
5. *Inovasi*

### 3.1 Capaian Kinerja Tahun 2020

Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta tahun 2020 yang telah disepakati. Penilaian ini dilakukan oleh tim pengelola kinerja untuk mengevaluasi dan mengukur dalam rangka pengumpulan data kinerja yang hasilnya akan memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran. Dari hasil pengumpulan data selanjutnya dilakukan kategorisasi kinerja (penentuan posisi) sesuai dengan tingkat capaian kinerja yaitu:

Tabel 3.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja

No.	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1.	$91 \leq 100$	Sangat Baik
2.	$76 \leq 90$	Tinggi
3.	$66 \leq 75$	Sedang
4.	$51 \leq 65$	Rendah
5.	$\leq 50$	Sangat Rendah

Sumber: Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta beserta target dan capaian realisasinya dirinci sebagai berikut:

Tabel 3.2 Capaian Kinerja Tahun 2020

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5	6	7
1	Tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Gondokusuman meningkat	Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Gondokusuman	-	395	395	100 %

Dari tabel di atas, terdapat 1 (satu) sasaran yang terbagi dalam 1 (satu) indikator. Pada tahun 2020, indikator tersebut telah memenuhi target yang ditetapkan atau sebesar 100 %.

### 3.2 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis

Dalam sub bab ini akan disajikan pencapaian sasaran strategis Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta yang dicerminkan dalam capaian Indikator Kinerja. Adapun evaluasi dan analisis secara rinci untuk setiap indikator kinerja menurut sasaran strategis diuraikan sebagai berikut:

#### 3.2.1 Sasaran Strategis: Tingkat Perkembangan Pembangunan Kecamatan Gondokusuman Meningkat

Tolok ukur capaian sasaran tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Gondokusuman meningkat diukur dengan satu indikator. Indikator tersebut yaitu indikator nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Gondokusuman. Penjelasan hubungan sasaran, indikator dan meta indikator adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan

No.	Sasaran	Indikator	Formula Indikator
1	2	3	4
1	Tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Gondokusuman meningkat	Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Gondokusuman	Jumlah nilai perkembangan pembangunan Kelurahan dibagi jumlah kelurahan

Kinerja sasaran tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta dengan indikator nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Gondokusuman pada tahun 2020 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.4 Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020

No.	Indikator Sasaran	Realisasi 2019	2020			Target Akhir Renstra (2022)	Capaian s/d 2020 terhadap target 2022 (%)
			Target	Realisasi	% Realisasi*		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Gondokusuman	390,2	395	395	100 %	405	97,53%

Nilai evaluasi perkembangan pembangunan berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2015 tentang Evaluasi Perkembangan Desa dan Kelurahan digunakan untuk menentukan status tertentu dari capaian hasil perkembangan sebuah desa dan kelurahan serta untuk mengetahui efektivitas dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat dan mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat, daya saing desa dan kelurahan yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Evaluasi perkembangan ini dilakukan terhadap 3 (tiga) bidang dengan beberapa aspek sebagai berikut:

1. Bidang Pemerintahan
  - a. Pemerintahan;
  - b. Kinerja;
  - c. Inisiatif dan kreativitas dalam pemberdayaan masyarakat;
  - d. Desa dan Kelurahan berbasis teknologi/ *e-government*; dan
  - e. Pelestarian adat dan budaya.
2. Bidang Kewilayahan
  - a. Identitas;
  - b. Batas;
  - c. Inovasi;
  - d. Tanggap dan siaga bencana; dan
  - e. Pengaturan investasi.
3. Bidang Kemasyarakatan
  - a. Partisipasi masyarakat;
  - b. Lembaga kemasyarakatan;
  - c. Pemberdayaan kesejahteraan keluarga;
  - d. Keamanan dan ketertiban;
  - e. Pendidikan;
  - f. Kesehatan;
  - g. Ekonomi;
  - h. Penanggulangan kemiskinan; dan
  - i. Peningkatan kapasitas masyarakat.

Target nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Gondokusuman tahun 2020 adalah sebesar 395 dan terealisasi sebesar 395. Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Gondokusuman dihitung dari jumlah nilai evaluasi kelurahan dibagi 5 (lima) kelurahan sehingga hasil yang diperoleh adalah sebesar 395.

Nilai evaluasi perkembangan pembangunan per Kelurahan selama tiga tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.5 Nilai Evaluasi Perkembangan Pembangunan Kecamatan Gondokusuman Tahun 2018 - 2020

No	Kelurahan	2018	2019	2020
1	2	3	4	5
1	Demangan	382	383	391
2	Kotabaru	378	395	395
3	Klitren	393	394	397
4	Baciro	390	391	394
5	Terban	387	388	398
	Jumlah	1930	1951	1975
	Nilai	386	390,2	395

Dari data capaian tersebut untuk tahun 2020 tertinggi diperoleh Kelurahan Terban kemudian Klitren, Kotabaru, Baciro, dan Demangan. Sebagai Kelurahan dengan perolehan nilai tertinggi maka Terban diajukan untuk mengikuti Lomba Kelurahan tingkat Kota. Hasilnya, Kelurahan Terban menjadi Kelurahan Terbaik Peringkat I tingkat Kota Yogyakarta pada tahun 2020, dan berhak maju di tingkat Provinsi DIY namun karena pandemi Covid-19 sehingga lomba hanya sampai di tingkat Kota.

Nilai evaluasi perkembangan Kecamatan Gondokusuman dari tahun ke tahun selalu meningkat. Prosentase capaian kinerja tahun tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2019 meningkat sebesar 1,09% dari nilai 386, dan di tahun 2020 meningkat sebesar 1,23% dari nilai 390,2. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra tahun 2022 sebesar 405 maka capaian yang diperoleh pada tahun 2020 adalah sebesar 97,53% dari target akhir Renstra. Nilai evaluasi perkembangan yang diatas 351 tersebut berdasarkan Permendagri No. 81 Tahun 2015 menunjukkan bahwa Kelurahan-kelurahan yang ada di Kecamatan Gondokusuman adalah Kelurahan yang cepat berkembang. Faktor pendorong yang dapat meningkatkan nilai tersebut adalah adanya komitmen bersama dan koordinasi yang baik serta rutin secara formal maupun nonformal dari seluruh stakeholder.

Target nilai evaluasi perkembangan Kecamatan Gondokusuman jika dibandingkan dengan target nilai evaluasi perkembangan Kecamatan Kraton memiliki nilai interval yang sama, yaitu 5. Perbandingan capaian realisasi untuk Kecamatan Gondokusuman adalah meningkat sebanyak 4,8 poin, sedangkan Kecamatan Kraton menurun 2,33 poin. Realisasi ini ditunjukkan dalam tabel berikut.

Tabel 3.6 Perbandingan Realisasi Kecamatan Gondokusuman dan Kecamatan Kraton

Tahun	Target		Realisasi		Selisih	
	GK	KT	GK	KT	GK	KT
<b>1</b>	<b>2</b>		<b>3</b>		<b>4</b>	
2019	390	320	390,2	353	4,8	(2,33)
2020	395	325	395	350,67		

Jika dibandingkan dengan Kecamatan Kotagede yang memiliki target sama yaitu 395, maka realisasi Kecamatan Gondokusuman pada tahun 2020 lebih rendah 5,3 poin dari Kecamatan Kotagede, namun peningkatan realisasi dari tahun sebelumnya lebih tinggi Kecamatan Gondokusuman yaitu sebesar 4,8 poin. Realisasi ini ditunjukkan dalam tabel berikut.

Tabel 3.7 Perbandingan Realisasi Kecamatan Gondokusuman dan Kecamatan Kotagede

Tahun	Target		Realisasi		Selisih	
	GK	KG	GK	KG	GK	KG
<b>1</b>	<b>2</b>		<b>3</b>		<b>4</b>	
2019	390	395,5	390,2	395,67	4,8	4,63
2020	395	395,7	395	400,3		

Berdasarkan perbandingan di atas menunjukkan bahwa peningkatan capaian realisasi Kecamatan Gondokusuman lebih tinggi dibandingkan dengan Kecamatan Kraton dan Kecamatan Kotagede. Peningkatan capaian tersebut karena Kecamatan Gondokusuman telah melakukan berbagai upaya dalam mewujudkan perkembangan pembangunan di wilayah Kecamatan Gondokusuman dengan lebih baik yang didukung oleh peran stakeholder.

Dari aspek pemerintahan, dengan adanya Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 130 Tahun 2018 tentang Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan dan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan maka pada tahun 2020 Kelurahan menerima Dana Kelurahan yang berasal dari DAU Tambahan sebesar Rp 350.000.000,- untuk setiap Kelurahan. Anggaran ini dipergunakan untuk peningkatan sarana dan prasarana di Kelurahan serta kegiatan pemberdayaan masyarakat di Kelurahan.

Tabel 3.8 Realisasi Dana Kelurahan TA 2020

No	Kelurahan	Target	Realisasi (Rp)	%
1	2	3	4	5
1	Demangan	350.000.000	341.817.000	97,66
2	Kotabaru	350.000.000	345.201.500	98,63
3	Klitren	350.000.000	349.216.000	99,78
4	Baciro	350.000.000	326.922.195	93,41
5	Terban	350.000.000	347.127.500	99,18

Realisasi Dana Kelurahan di Kecamatan Gondokusuman cukup tinggi, yaitu 97,73%. Dalam pelaksanaan anggaran Dana Kelurahan, Kelurahan memiliki Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) dalam hal ini Lurah dibantu oleh Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK), Pejabat Penatausahaan Keuangan Pembantu (PPKP) dan Bendahara Pengeluaran Pembantu (BPP). Untuk kelancaran pelaksanaan Dana Kelurahan, Pemerintah Kota Yogyakarta telah melaksanakan bimbingan teknis kepada KPA, PPKP, PPTK dan BPP. Selain itu, Kecamatan juga selalu melakukan pendampingan, monitoring dan evaluasi kegiatan Dana Kelurahan sehingga realisasi dapat sesuai dengan yang diharapkan.

Dalam hal mendukung tugas dan kelancaran administrasi di wilayah Pemerintah Kota Yogyakarta juga telah menerbitkan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2020 tentang Pelimpahan Sebagian Kewenangan Walikota Kepada Camat Untuk Melaksanakan Sebagian Urusan Pemerintahan Daerah, Peraturan Walikota Nomor 15 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2020 tentang Pelimpahan Sebagian Kewenangan Walikota Kepada Camat Untuk Melaksanakan Sebagian Urusan Pemerintahan Daerah, dan Peraturan Walikota Nomor 16 Tahun 2020 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan Kota Yogyakarta.

Di sisi lain dengan adanya Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta, Pemerintah DIY dengan Dana Keistimewaan membentuk Kelurahan budaya dan kelurahan rintisan budaya untuk pengembangan potensi dan pelestarian seni budaya. Kelurahan Terban merupakan salah satu kelurahan yang telah



dikukuhkan sebagai kelurahan budaya dimana kegiatan seni dan budaya yang ada di masyarakat Kelurahan Terban masih dipertahankan seperti jatilan, karawitan, keroncong, merti kelurahan dan sebagainya. Pada tahun 2020, dalam situasi pandemi Covid-19 kegiatan budaya di Kelurahan Terban tetap eksis meski dengan keterbatasan dana dan pelaksanaan menyesuaikan protokol kesehatan.

Dari aspek kewilayahan, Kelurahan memiliki monografi yang memuat tentang data umum, personil, kewenangan, keuangan dan kelembagaan sesuai dengan Permendagri Nomor 13 Tahun 2012 tentang Monografi Desa dan Kelurahan. Dengan adanya monografi akan mempermudah pihak yang ingin memerlukan informasi dan data dari suatu wilayah.

Berdasarkan struktur kondisi wilayah, Kecamatan Gondokusuman masuk dalam wilayah rawan banjir oleh karena itu perlu adanya kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana. Kelurahan Tanggap Bencana (KATANA) merupakan bentuk kegiatan yang ada pada tingkat Kelurahan. KATANA adalah kelurahan yang memiliki kemampuan mandiri untuk beradaptasi dan menghadapi ancaman bencana, serta memulihkan diri dengan segera dari dampak bencana yang merugikan jika terkena bencana. Kelurahan Klitren dan Baciro merupakan kelurahan di Kecamatan Gondokusuman yang sudah dikukuhkan menjadi Kelurahan Tanggap Bencana karena kelurahan tersebut berada di wilayah yang rawan banjir. Selain itu untuk meningkatkan kesiapsiagaan bencana di tingkat bawah juga telah dibentuk Kampung Tangguh Bencana (KTB). Dari 17 Kampung yang ada di Kecamatan Gondokusuman, 16 kampung sudah dikukuhkan menjadi KTB.

Selain itu, sebagai upaya pengurangan resiko bencana berbasis masyarakat, Kementerian Sosial RI melalui Dinas Sosial DIY juga membentuk Kampung Siaga Bencana (KSB) di lokasi rawan bencana. Peran dari kampung siaga bencana ini sangat dibutuhkan untuk penanggulangan bencana berbasis masyarakat. Di Kecamatan Gondokusuman, baru Kelurahan Kotabaru yang ditetapkan sebagai KSB. KSB Kotabaru dilengkapi dengan Gardu Sosial dan Lumbung Logistik. Gardu sosial berfungsi untuk tempat koordinasi, konsolidasi dan musyawarah antar warga masyarakat untuk membicarakan langkah-langkah apa yang harus dilakukan ketika terjadi bencana. Sedangkan lumbung logistik dibentuk sebagai sarana penyimpanan peralatan-peralatan penanggulangan bencana maupun logistik.

Dari aspek kemasyarakatan, untuk mewujudkan visi Walikota Yogyakarta maka melalui misi pertama yaitu meningkatkan kesejahteraan dan keberdayaan masyarakat, Kecamatan Gondokusuman memiliki Program Peningkatan Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kewilayahan yang terdiri dari 9 (sembilan) kegiatan.

Tabel 3.9 Program Peningkatan Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kewilayahan

Program Perangkat Daerah	Indikator Program	Target	Realisasi	Kegiatan
1	2	3	4	5
Program Peningkatan Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kewilayahan	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat	81	81,44	Penyelenggaraan Pelayanan Informasi dan Pengaduan Masyarakat Kecamatan Gondokusuman

Angka Swadaya Murni Masyarakat	4.700.000.000	4.881.348.500	Penyelenggaraan Pemerintahan, Ketentraman dan Ketertiban Kecamatan Gondokusuman
			Pembinaan Sosial dan Budaya Masyarakat Kecamatan Gondokusuman
			Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Demangan
			Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Kotabaru
			Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Klitren
			Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Baciro
			Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Terban
			Penyelenggaraan Pembangunan Wilayah dan Pembinaan Perekonomian Masyarakat Kecamatan Gondokusuman

Untuk meningkatkan kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat, pada tahun-tahun sebelumnya LPMK Kelurahan menerima dana stimulan yang diperoleh dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat Perempuan dan Perlindungan Anak (DPMPPA). Dari dana tersebut juga terdapat dana swadaya PMK. Mulai tahun 2020 Kelurahan tidak lagi menerima dana stimulan namun dana tersebut sudah masuk dalam anggaran dana kelurahan. Dan sebagai indikator kemandirian masyarakat maka digunakan angka swadaya murni dimana dalam setiap kegiatan pembangunan di Kelurahan yang menggunakan swadaya murni berarti semua biaya didanai oleh masyarakat. Semakin tinggi angka swadaya murni artinya semakin tinggi tingkat kemandirian dan kepedulian masyarakat di wilayah tersebut. Pada tahun 2020, perolehan angka swadaya murni tertinggi sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 3.10 diraih oleh Kelurahan Terban, yaitu sebesar Rp 2.601.442.000,-. Dan secara total, angka swadaya murni Kecamatan Gondokusuman mencapai 103,85% melebihi angka yang telah ditargetkan, hal tersebut salah satunya dipengaruhi adanya wabah pandemi Covid-19 dimana dengan kesadaran dan kepedulian yang tinggi, warga masyarakat secara mandiri melakukan berbagai upaya untuk mencegah penyebaran Covid-19 di lingkungannya. Ini menunjukkan bahwa kemandirian dan kepedulian masyarakat di wilayah Kecamatan Gondokusuman sangat tinggi.

Tabel 3.10 Angka Swadaya Murni Tahun 2020

No.	Kelurahan	2020
1	2	3
1	Demangan	375.525.000
2	Kotabaru	299.220.000
3	Klitren	272.844.000
4	Baciro	1.332.317.500
5	Terban	2.601.442.000
	Jumlah	4.881.348.500
	Target Swadaya Murni	4.700.000.000
	Capaian Swadaya Murni	103,85%

Keberhasilan capaian kinerja tersebut didukung oleh beberapa faktor antara lain:

1. Adanya komitmen pimpinan dan pegawai untuk melaksanakan tugas sesuai dengan tupoksinya masing-masing yang didukung dengan anggaran dan sarana prasarana yang memadai
2. Adanya dukungan, partisipasi dan komunikasi yang baik dengan berbagai elemen tokoh masyarakat dalam melaksanakan kegiatan di wilayah
3. Adanya kerjasama lintas sektoral yang sudah terjalin dengan baik

Namun dalam pelaksanaan masih terdapat permasalahan yang dihadapi, yaitu:

1. Terbatasnya jumlah SDM/ personil dan banyak yang sudah memasuki usia pensiun
2. Kompetensi SDM yang masih kurang
3. Adanya pandemic covid-19 yang menyebabkan beberapa kegiatan tidak terlaksana atau tertunda atau terasionalisasi.

Untuk menindaklanjuti permasalahan tersebut maka perlu dilakukan usaha-usaha sebagai berikut:

1. Menambah jumlah SDM terutama usia muda
2. Mengusulkan kepada OPD teknis yang terkait untuk melaksanakan Bimbingan Teknis bagi pegawai untuk meningkatkan kompetensi sesuai bidangnya
3. Memprioritaskan pelaksanaan kegiatan yang tertunda di tahun 2020

### **3.3 Realisasi Anggaran**

Penyerapan anggaran belanja langsung pada tahun 2020 sebesar 98,83% dari total anggaran yang dialokasikan. Realisasi anggaran untuk program/kegiatan utama yaitu program peningkatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat berbasis kewilayahan sebesar 78,00%, sedangkan realisasi untuk program/kegiatan pendukung yang terdiri dari program pelayanan administrasi perkantoran, program peningkatan sarana dan prasarana aparatur, dan program peningkatan pengembangan system pelaporan capaian kinerja dan keuangan sebesar 22,00%. Jika dikaitkan antara kinerja pencapaian sasaran dengan penyerapan anggaran, pencapaian sasaran yang relatif baik dan diikuti dengan penyerapan anggaran kurang dari 100% menunjukkan bahwa dana yang disediakan untuk pencapaian sasaran pembangunan tahun 2020 telah mencukupi.

Anggaran dan realisasi belanja langsung tahun 2020 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan dalam pencapaian sasaran disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.11 Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung per Sasaran Tahun 2020

No.	Sasaran	Indikator	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	% Realisasi	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Gondokusuman meningkat	Niai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Gondokusuman	395	395	100%	4.458.800.503,00	4.406.654.559,55	98,83%
<b>Jumlah</b>			395	395	100%	4.458.800.503,00	4.406.654.559,55	98,83%
<b>Total Belanja Langsung</b>						4.458.800.503,00	4.406.654.559,55	98,83%

Tabel 3.12 Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung Per Program/Kegiatan Tahun 2020

No.	Program/ Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
1	2	3	4	5
<b>1</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>655.519.400,00</b>	<b>637.992.182,70</b>	<b>97,33</b>
	Penyediaan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi	15.895.200,00	15.895.200,00	100,00
	Penyediaan Jasa, Peralatan dan Perlengkapan Kantor	639.624.200,00	622.096.982,70	97,26
<b>2</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>332.364.874,00</b>	<b>329.954.058,88</b>	<b>99,27</b>
	Pemeliharaan Rutin/ Berkala Gedung/ Bangunan Kantor	312.738.430,00	312.625.510,88	99,96
	Pemeliharaan Rutin/ Berkala Kendaraan Dinas Operasional	19.626.444,00	17.328.548,00	88,29
<b>3</b>	<b>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>	<b>1.530.000,00</b>	<b>1.530.000,00</b>	<b>100,00</b>
	Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Laporan Capaian Kinerja SKPD	1.530.000,00	1.530.000,00	100,00
<b>4</b>	<b>Program Peningkatan Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kewilayahan Kecamatan Gondokusuman</b>	<b>3.469.386.229,00</b>	<b>3.437.178.317,97</b>	<b>99,07</b>
	Penyelenggaraan Pemerintahan, Ketentraman dan Ketertiban Kecamatan Gondokusuman	58.371.000,00	58.251.000,00	99,79
	Penyelenggaraan Pelayanan Informasi dan Pengaduan Masyarakat Kecamatan Gondokusuman	52.149.568,00	51.993.654,00	99,70
	Pembinaan Sosial dan Budaya Masyarakat Kecamatan Gondokusuman	92.325.000,00	92.325.000,00	100,00
	Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Demangan	633.663.409,00	624.478.961,00	98,55

	Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Kotabaru	502.737.900,00	492.369.400,00	97,97
	Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Klitren	582.149.784,00	581.242.336,00	99,84
	Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Baciro	784.694.384,00	777.239.130,97	99,05
	Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Terban	659.821.184,00	655.804.836,00	99,39
	Penyelenggaraan Pembangunan Wilayah dan Pembinaan Perekonomian Masyarakat Kecamatan Gondokusuman	103.474.000,00	103.474.000,00	100,00
	<b>Jumlah</b>	<b>4.458.800.503,00</b>	<b>4.406.654.559,55</b>	<b>98,83</b>

Jika dilihat dari realisasi anggaran per kegiatan, realisasi tertinggi pada kegiatan penyediaan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi; penyusunan dokumen perencanaan, pengendalian dan laporan capaian kinerja perangkat daerah; pembinaan sosial dan budaya masyarakat Kecamatan Gondokusuman; dan penyelenggaraan pembangunan wilayah dan pembinaan perekonomian masyarakat Kecamatan Gondokusuman yaitu sebesar 100,00%, dan realisasi terendah pada kegiatan pemeliharaan rutin/ berkala kendaraan dinas/ operasional sebesar 88,29% yang disebabkan karena sejak adanya pandemi Covid-19 mobilitas terbatas sehingga realisasi pemakaian BBM sesuai kebutuhan.

Tabel 3.13 Analisis efisiensi

No	Sasaran	Indikator	% Capaian Kinerja ( $\geq 100\%$ )	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6 = (5-4)
1	Tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Gondokusuman meningkat	Niai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Gondokusuman	100%	98,83%	1,17%

#### Analisis Efisiensi

Dari satu sasaran strategis, tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Gondokusuman meningkat, sasaran kinerjanya sudah melebihi target, yaitu sebesar 100% dengan tingkat efisiensi anggaran sebesar 1,17%. Efisiensi anggaran untuk mencapai sasaran diperoleh melalui efisiensi belanja pada rekening belanja bahan bakar minyak (BBM).

### 3.4 Inovasi

Tantangan Global penyelenggaraan pemerintahan menuntut aparatur untuk bergerak dinamis dan kreatif. Permasalahan dan Keterbatasan sumber daya harus dipandang sebagai pemicu gagasan dan ide kreatif yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pada tahun 2020 inovasi yang telah dilakukan maupun yang sedang diinisiasi oleh Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. POKMAIR “SUMBER TIRTO DONO MULYO”

Di tengah-tengah masyarakat kurang mampu “miskin” air menjadi masalah karena mahalnya biaya pemakaian air, hal tersebut dirasa sangat memberatkan ekonomi masyarakat, belum lagi masalah air tidak mengalir, air yang kotor, dan sebagainya. Salah satu upaya untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan cara memanfaatkan sumber air. Warga masyarakat Kelurahan Terban yang berada di tepian sungai code berupaya memanfaatkan sumber air yang ada dengan membentuk suatu Kelompok Pemakai Air (POKMAIR) yang diberi nama “Sumber Tirto Dono Mulyo”. Pokmair ini telah membangun jaringan kerjasama dengan memanfaatkan sumber air bersih untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang diawali dari 7 rumah/ KK (24 jiwa), hingga sekarang mencapai 44 rumah/ KK (220 jiwa). Namun demikian Pokmair “Sumber Tirto Dono Mulyo” terus berusaha meningkatkan pelayanan/ pengembangan akan kebutuhan air bersih dan kemasan air siap minum khususnya bagi warga masyarakat miskin/ kurang mampu. Inovasi dari Pokmair ini menjadi bagian yang telah diajukan dalam Lomba Kelurahan tingkat Kota Yogyakarta tahun 2020 dan berhasil membawa Kelurahan Terban menjadi Kelurahan Terbaik Peringkat I.



Foto 1. Produk galon



Foto 2. Alat produk air mineral

2. SABARO (Sapa Aruh **B**aciro **A**ntisipasi **C**o**R**ona )

Adanya pandemi virus Covid-19 di tahun 2020 mendorong aparat Kelurahan Baciro untuk memikirkan apa yang dapat dilakukan untuk berpartisipasi menanggulangi virus ini. Salah satu elemen masyarakat yang dipandang berpotensi untuk terlibat aktif dalam upaya penanggulangan ini adalah Satlinmas Baciro. Hal ini dikarenakan Satlinmas Kelurahan Baciro

memiliki anggota dengan jumlah yang banyak serta memiliki jiwa kerelawanan yang tinggi. Hasil koordinasi antara kelurahan dengan pengurus Satlinmas Baciro akhirnya menghasilkan kesepakatan untuk menggerakkan aparat Satlinmas Baciro dalam upaya penanganan virus ini, yang kemudian diberi nama SABARO (**S**apa **A**ruh **B**aciro **A**ntisipasi **C**o**R**ona).

Adapun kegiatan yang dilakukan Satlinmas Baciro terkait penanganan virus ini adalah :

1. Melakukan kegiatan Patroli Wilayah (Pamwil) dengan titik fokus mendatangi tempat-tempat keramaian, untuk melakukan sosialisasi *physical distancing* serta pembubaran keramaian bila diperlukan. Kegiatan ini dilakukan minimal 1 (satu) minggu sekali dan dilaksanakan secara beregu.
2. Melakukan pembuatan cairan disinfektan untuk melayani kebutuhan warga Kelurahan Baciro yang hendak melakukan penyemprotan mandiri dalam skala RW. Pembuatan cairan disinfektan dilakukan di kelurahan dan pengambilan cairan disinfektan oleh warga dilayani setiap hari Jumat dan Sabtu.
3. Melakukan kegiatan penyemprotan cairan disinfektan, yang dilakukan baik secara mandiri maupun berkoordinasi dengan setiap RW.

Dengan kegiatan ini diharapkan dapat mendorong pemberdayaan masyarakat, khususnya anggota Satlinmas Baciro dalam upaya tanggap pandemi covid-19.



Foto 3. Kegiatan SABARO



Foto 4. Penyemprotan disinfektan

3. Pengembangan Upacara Adat “Unduh-unduh”

Unduh-unduh merupakan upacara ritual persembahan hasil bumi sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan YME yang dilaksanakan oleh Gereja Sawo Kembar Kelurahan Klitren pada setiap hari Minggu di akhir bulan Mei. Upacara ini kemudian dikembangkan menjadi

ritual seluruh elemen masyarakat Kelurahan Klitren sebagai bentuk rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa terhadap terbentuknya kampung/kelurahan Klitren dan sebagai simbol kerukunan antar umat beragama di Kelurahan Klitren dengan semboyan “Membina Kerukunan Umat dari Klitren untuk Indonesia”. Upacara Adat “Unduh-unduh” dilakukan dengan membuat gunung (kekayon) yang merupakan simbol dari kehidupan manusia yang terdiri dari hasil bumi maupun makanan yang dibuat oleh warga. Upacara ini juga dijadikan ikon Kelurahan Klitren untuk mengadakan jamasan pusaka Kyai Kulitrain. Pada tahun 2020 kegiatan Upacara Adat “Unduh-unduh” tidak dapat dilaksanakan karena adanya pandemi covid-19, namun demikian Kelurahan Klitren ditunjuk untuk mewakili Festival Upacara Adat 2020 yang diselenggarakan oleh Dinas Kebudayaan DIY dan Upacara Adat “Unduh-unduh” Kelurahan Klitren berhasil meraih juara 3 tingkat Provinsi DIY.



Foto 5. Upacara Adat Unduh-unduh



Foto 6. Festival Upacara Adat

4. GERBANG TATA HIDUP BARU (Gerakan Sumbang Tanaman Toga dan Hibah Dalam Ujud Pustaka dari Pengantin Baru).

GERBANG TATA HIDUP BARU merupakan gerakan khusus bagi para calon pengantin yang akan melaksanakan pernikahan, dimana calon pengantin akan menyumbangkan minimal 1 tanaman toga (tanaman obat keluarga) serta menghibahkan 1 buah buku pustaka jenis apa saja untuk kemudian disalurkan kepada Kampung/Poktan/pengurus perpustakaan, selain



itu pengantin sekaligus juga akan mendapatkan dokumen-dokumen antara lain buku nikah, Kartu Keluarga dan Kartu Tanda Penduduk terbaru. Gerakan ini dilakukan secara sukarela menurut kemampuan masing-masing calon pengantin yang akan menyongsong gerbang kehidupan baru dengan penuh suka cita. Dalam implementasinya gerakan ini melibatkan semua unsur lembaga di Kecamatan bersinergi untuk berkontribusi dalam keberhasilannya, baik lembaga masyarakat (LPMK, Kampung, RT, RW dll) maupun lembaga pemerintahan melalui Forkompinka antara lain khususnya Kantor Urusan Agama, dan PUSKESMAS. Beberapa manfaat yang diperoleh dari gerakan ini yaitu,

Tanaman Toga:

- Bermanfaat bagi lingkungan hidup dengan tanaman atau penghijauan, tentu saja lingkungan bisa lebih sehat, bersih, segar dan nyaman serta menambah keindahan dari tanaman tersebut
- Bermanfaat bagi masyarakat bisa mengedukasi tentang macam-macam jenis tanaman toga serta kegunaan maupun fungsinya terutama manfaat untuk obat herbal
- Bermanfaat untuk kesehatan, di saat pandemi covid-19 masyarakat bisa diuntungkan dengan keberadaan tanaman toga yang berfungsi untuk menambah daya tahan tubuh atau imun dari tanaman toga yang berupa empon-empon
- Masyarakat bisa terbuka wawasannya bahwa dalam mengatasi keluhan dan penyakit tidak harus selalu dengan obat kimiawi tetapi bisa juga dengan tanaman toga yang akan lebih murah dan lebih ringan dan lebih aman, dan lain-lain

Pustaka :

- Bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dari bahan pustaka atau buku tersebut
- Bermanfaat mengedukasi masyarakat untuk cinta buku sehingga dapat menumbuhkan budaya cinta membaca, meningkatkan ilmu pengetahuan, memanfaatkan waktu dengan kegiatan yang positif, dan lain-lain



Foto 7. Pemberian sumbangan tanaman obat keluarga



Foto 8. Pemberian sumbangan buku

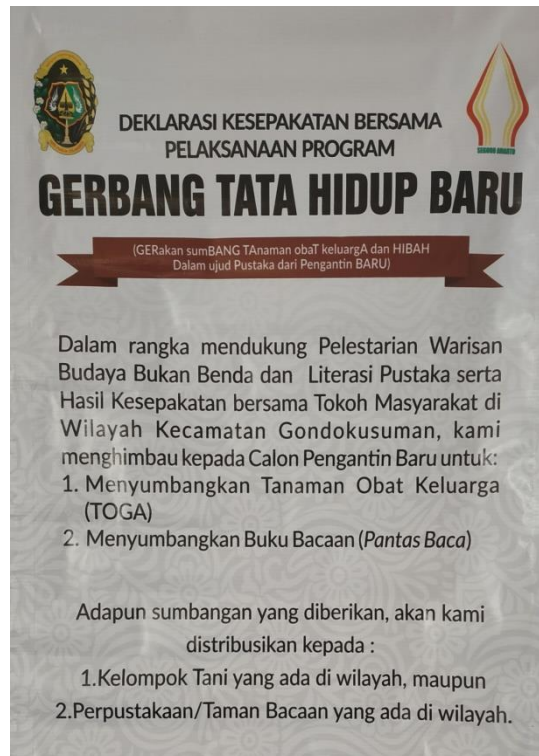


Foto 9. Deklarasi Kesepakatan Bersama

# BAB 4

## Penutup

### **Bab 4 Berisi :**

1. *Kesimpulan*
2. *Rencana Tindak Lanjut*

Penyelenggaraan kegiatan di Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta pada Tahun Anggaran 2020 merupakan tahun ketiga dari Rencana Strategis Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta Tahun 2017-2022. Keberhasilan yang dicapai berkat kerja sama dan partisipasi semua pihak dan diharapkan dapat dipertahankan serta ditingkatkan. Sementara itu, untuk target-target yang belum tercapai perlu diantisipasi dan didukung oleh berbagai pihak.

Hasil laporan kinerja Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta tahun 2020 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari analisis satu sasaran, terdapat satu indikator kinerja utama yang dipilih sebagai tolak ukur. Pada tahun 2020, indikator nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Gondokusuman tercapai sebesar 395 atau 100%. Nilai ini menunjukkan bahwa perkembangan pembangunan di Kecamatan Gondokusuman termasuk dalam kategori yang cepat berkembang.

Langkah-langkah yang akan diambil untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dapat dirumuskan Rencana Tindak Lanjut sebagai berikut:

1. Pengembangan Kampung

Untuk kegiatan pengembangan kampung dalam perencanaan program dan kegiatan agar mengedepankan pemberdayaan berbasis kampung dengan menggali potensi dan permasalahan wilayah serta menyusun *roadmap* potensi kampung. Setiap Kelurahan diharapkan melaksanakan *Focus Group Discussion* (FGD) atau workshop kampung untuk lebih menggali masukan, permasalahan dan pencarian solusi terbaik dengan mewujudkan dalam sebuah audiovisual untuk mempermudah gambaran. Selain itu perlu dilakukan *monitoring*, evaluasi dan pemberian motivasi dengan metode lomba berbasis kampung serta melakukan optimalisasi program/kegiatan di kampung-kampung yang telah memiliki *branding/* tema pola pengembangan (pokmair, kampung herbal, kampung sayur, kampung lampion dan sebagainya). Dalam pelaksanaan pengembangan kampung perlu juga adanya peran serta generasi muda yang melibatkan karang taruna untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat.

2. Untuk mengatasi permasalahan lingkungan perlu melaksanakan perbaikan dan pemeliharaan infrastruktur di wilayah baik sarana jalan-jalan kampung, saluran drainase dan air limbah, penataan lingkungan sungai, bangunan-bangunan penunjang kegiatan kewilayahan maupun fasilitas penerangan lingkungan. Selain itu juga perlu meningkatkan pengetahuan kader-kader kesehatan, khususnya kader jumantik untuk peran dalam menjaga dan menggugah kesadaran

masyarakat untuk Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSM) dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

3. Untuk mengatasi permasalahan keamanan dan ketertiban perlu melakukan pendataan potensi pondokan, pedagang kaki lima sebagai dasar penyusunan peta potensi kerawanan, pengoptimalan ketugasan Linmas di setiap wilayah untuk membantu pengamanan dan peningkatan jaga warga, melaksanakan sambang kampung secara bersama baik Kecamatan maupun Kelurahan dan stakeholder yang ada di wilayah dengan pengurus wilayah setempat, melaksanakan penguatan potensi kampung dari aspek penanggulangan dan mengatasi adanya bencana dengan pelatihan kebencanaan dan kegawatdaruratan. Selain itu juga perlu melaksanakan pencegahan dan pembersihan tindakan vandalisme/ aksi corat coret yang masih sering dilaksanakan oleh oknum-oknum pelajar, melakukan gerakan bersama antara Polsek dan Koramil dalam pemberantasan dan sidak penjual/pemakai miras, melaksanakan rintisan forum komunikasi Kecamatan bersama Kepala Sekolah di seluruh Sekolah yang ada di wilayah Kecamatan Gondokusuman serta melaksanakan rintisan forum komunikasi pemuka-pemuka agama di wilayah Kecamatan Gondokusuman.
4. Untuk mempercepat pemulihan ekonomi akibat pandemic covid-19 dalam masa new normal maka perlu diberdayakan kembali pelaku-pelaku Usaha Mikro dan Kecil yang ada di masyarakat antara lain dengan melaksanakan berbagai pelatihan/workshop/pendampingan/*display* hasil UMK, membeli produk-produknya untuk konsumsi rapat/kegiatan dinas, memasukkannya dalam suatu *database*, menghubungkannya dengan para pelaku usaha jasa pariwisata dan seni budaya, menghubungkan dengan LPM Kampus dan menggali kembali potensi-potensi ekonomi yang ada di wilayah serta untuk dikembangkan lebih lanjut.